

**TINJAUAN YURIDIS KEBIJAKAN *CONJUGAL VISIT* DAN
PENGADAAN BILIK ASMARA SEBAGAI UPAYA PREVENTIF PADA
KASUS PENYIMPANGAN SEKSUAL OLEH NARAPIDANA DI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN**

Oleh

Vidyah Erika Lestari, NIM. 2014101148

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

Prodi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengkaji dan menganalisis mengenai pengaturan kebijakan *conjugal visit* dan pengadaan bilik asmara sebagai upaya preventif pada kasus penyimpangan seksual oleh narapidana di Lembaga Pemasyarakatan, dan (2) untuk mengkaji dan menganalisis urgensi adanya kebijakan *conjugal visit* dan pengadaan bilik asmara sebagai langkah preventif terkait terjadinya penyimpangan seksual di lembaga pemasyarakatan di Indonesia. Jenis penelitian pada penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan perundang – undangan (*statue approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), pendekatan perbandingan (*comparative approach*), dan pendekatan kasus (*case approach*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengaturan hukum mengenai kebijakan *conjugal visit* dan pengadaan bilik asmara di Indonesia tidak diatur pada peraturan perundang – undangan padahal narapidana sebagai manusia biasa juga membutuhkan pemenuhan kebutuhan seksual mereka sebagai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi dan tidak boleh ada yang menghalangi negara lain juga telah menerapkan pengaturan mengenai kebijakan *conjugal visit* dan pengadaan bilik asmara sebagai pemenuhan hak dasar dari narapidana, dan (2) urgensi kebijakan *conjugal visit* dan pengadaan bilik asmara di Indonesia pada saat ini yaitu sebagai langkah preventif dalam kasus penyimpangan seksual dan pemenuhan kebutuhan seksual bagi narapidana pada saat mereka menjalani masa hukuman serta memberikan hak dari narapidana sebagai manusia biasa yang memiliki kebutuhan dasar agar tidak menyalahi norma yang ada yang nantinya dapat menimbulkan permasalahan baru dengan adanya penyakit menular seksual.

Kata Kunci : *Conjugal visit*, penyimpangan seksual, bilik asmara, upaya preventif

***JURIDICAL REVIEW OF THE CONJUGAL VISIT POLICY AND THE
PROCUREMENT OF A LOVE ROOM AS A PREVENTIVE MEASURE IN
CASES OF SEXUAL DEVIATION BY PRISONERS IN CORRECTIONAL
INSTITUTIONS***

By

Vidyah Erika Lestari, NIM. 2014101148

Law Departement

Study Program Law Science

ABSTRACT

This research aims to (1) examine and analyze the regulation of the conjugal visit policy and the provision of love rooms as a preventive measure in cases of sexual deviation by prisoners in correctional institutions, and (2) to study and analyze the urgency of the existence of the conjugal visit policy and the provision of love rooms as a preventive steps related to the occurrence of sexual deviations in correctional institutions in Indonesia. The type of research in this research is normative legal research with the approaches taken being the statutory approach (statue approach), conceptual approach, comparative approach and case approach. The results of the research show that (1) legal regulations regarding the conjugal visit policy and the provision of love rooms in Indonesia are not regulated in statutory regulations even though prisoners as ordinary humans also need to fulfill their sexual needs as a basic need that must be fulfilled and nothing should hinder the state. Others have also implemented regulations regarding the conjugal visit policy and the provision of love rooms as a fulfillment of the basic rights of prisoners, and (2) the urgency of the conjugal visit policy and the provision of love rooms in Indonesia at this time, namely as a preventive measure in cases of sexual deviation and fulfillment of sexual needs for prisoners while they are serving their sentence and giving prisoners their rights as ordinary human beings who have basic needs so as not to violate existing norms which could later cause new problems with the presence of sexually transmitted diseases.

Keywords: *Conjugal visit, sexual deviation, romance room, preventive efforts*